

Penyuluhan Pentingnya Membaca Dalam Revitalisasi Literasi Di Era Digital

Inna Nisawati Mardiani¹, Visca Chairunisa², Kevin Malvino Arisandi³, Niken Manullang⁴, Wiwin Indrawati⁵, Miftahul Huda Abdul Haqq⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Visca Chairunisa

E-mail: visca915@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi digital dan pentingnya membaca di era digital pada remaja SMP dan SMA/K di Perumahan Puri Mutiara Indah RW 008. Manfaat literasi digital yang disampaikan meliputi penghematan waktu, pembelajaran lebih efisien, penghematan biaya, akses informasi terkini, perluasan jaringan sosial, ramah lingkungan, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan peningkatan keterampilan. Kegiatan dilaksanakan pada 28 April 2024 di Rumah Dilan Bintang Raharja, dengan 24 peserta remaja. Metode yang digunakan meliputi survey wilayah, perijinan, sosialisasi, penyuluhan, bedah buku, dan permainan edukatif. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest, menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 55 menjadi 84, mengindikasikan metode yang efektif. Kesimpulannya, terdapat peningkatan pemahaman literasi di kalangan peserta. Rekomendasi untuk kegiatan mendatang termasuk penambahan materi praktek, tugas rumah, dan pelatihan untuk orangtua dan tenaga pendidik guna konsistensi pola asuh.

Kata kunci – literasi digital, membaca di era digital, remaja SMP dan SMA/K, peningkatan keterampilan, sosialisasi edukatif.

Abstract

This community service activity aims to enhance digital literacy and the importance of reading in the digital era among junior and senior high school students in Puri Mutiara Indah Housing Complex RW 008. The benefits of digital literacy conveyed include time savings, more efficient learning, cost savings, access to up-to-date information, expanded social networks, environmental friendliness, better decision-making, and improved skills. The activity was held on April 28, 2024, at Dilan Bintang Raharja's House, with 24 teenage participants. The methods used included area surveys, permissions, socialization, counseling, book discussions, and educational games. Evaluation was conducted through pretests and posttests, showing an increase in average scores from 55 to 84, indicating effective methods. In conclusion, there was an increase in literacy understanding among the participants. Recommendations for future activities include adding practical materials, homework assignments, and training for parents and educators to ensure consistent parenting patterns.

Keywords - digital literacy, reading in the digital era, junior and senior high school students, skill enhancement, educational socialization.

PENDAHULUAN

Membaca adalah cara utama bagi setiap orang dari berbagai latar belakang bahasa, pendidikan, status sosial, dan latar belakang lainnya untuk memahami informasi yang termuat di berbagai media. Membaca dapat menjadi kunci untuk memahami informasi dalam berbagai cara. Informasi dapat berupa informasi umum atau ilmiah. Untuk menghindari disinformasi yang dapat berdampak negatif, informasi yang dimuat harus relevan, faktual, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Data yang dikumpulkan oleh UNESCO juga menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara dengan minat baca yang rendah, menurut survei yang dilakukan terhadap penduduk negara-negara ASEAN. Dari tujuh negara anggota ASEAN, budaya membaca di Indonesia menempati peringkat paling rendah dengan nilai 0,001. Ini menunjukkan bahwa hanya satu dari seribu orang Indonesia yang memiliki budaya membaca yang tinggi (Pradani et al., 2022). Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam mengupayakan budaya literasi masyarakat, utamanya di era digital seperti sekarang.

Pada abad ke-21, kesadaran akan pentingnya membaca dan menulis akan meningkat. Menulis dan membaca adalah keterampilan dasar yang dapat digunakan untuk membangun sumber daya manusia (SDM). Kualitas sumber daya manusia sebuah negara tidak dapat dipisahkan dari kemajuan negara tersebut. Setiap orang yang lahir di dunia ini pasti memiliki kemampuan unik. Untuk menyelamatkan masa depan, setiap anak harus diajarkan baca dan tulis sejak kecil.

Sebagian besar orang percaya bahwa membaca dan menulis sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa. Jika suatu bangsa memiliki tingkat minat yang tinggi dalam membaca dan menulis, maka bangsa tersebut sudah memiliki akses ke kunci Gudang Pengetahuan. Semua orang harus menyadari pentingnya membaca dan menulis untuk kemajuan bangsa.

Di era serba digital saat ini, kehidupan telah dipengaruhi secara signifikan, seperti halnya penyebaran informasi. Masyarakat harus lebih cerdas saat menggunakan banyak informasi yang tersedia. Generasi Z terdiri dari siswa sekolah menengah pertama dan menengah atas yang tidak terpengaruh oleh dunia digital.

Ada beberapa siswa di SMP dan SMA/SMK yang belum memahami literasi digital. Kasus *hoax*, *cyberbullying*, dan akses ke konten pornografi. Kurangnya pemahaman siswa tentang literasi digital harus benar-benar diperhatikan karena akan berdampak pada cara siswa berpikir dan bersikap sebagai penerus bangsa.

Literasi digital juga berarti pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan media digital, alat komunikasi, atau jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat, dan memanfaatkan informasi secara bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum untuk membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (Putra et al., 2023). Literasi digital secara sederhana merupakan kemampuan untuk mencari, memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital dengan bijak. Jika mengacu pada buku materi pendukung Gerakan Literasi Nasional yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (Kemendikbud, 2017), Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat komunikasi, atau jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat, dan menggunakan informasi secara bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan untuk membaca dan mencari informasi dari media digital saja.

Saat ini, literasi digital sangat penting karena dapat membantu orang belajar di era digital dan mencegah berita palsu. Ada beberapa manfaat dari literasi digital diantaranya adalah:

1. Menghemat waktu, dalam mencari referensi pada internet
2. Belajar lebih cepat dan efisien, misalnya mencari makna kata menggunakan aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring.
3. Hemat biaya, banyak web dan aplikasi gratis di internet yang memberikan diskon.
4. Ramah lingkungan, mengurangi penggunaan kertas dengan adanya *E-book*.

5. Membuat keputusan yang lebih baik, mencari tahu dan membandingkan sebuah produk melalui internet.
6. Meningkatkan keterampilan, membuat percobaan dengan melihat tutorial yang tersedia di internet.

METODE

Kegiatan pengabdian ini bertempat di Rumah Dilan Bintang Raharja. Yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2024 sebanyak satu kali pertemuan. Sasaran kegiatan ini adalah Remaja SMP dan SMA/K yang berjumlah dua puluh empat orang dan berasal dari Perumahan Puri Mutiara Indah RW 008.

Kegiatan dimulai dengan melakukan survey wilayah dan sasaran kegiatan, perijinan, dan sosialisasi dengan pihak Rumah Dilan Bintang Raharja terkait rencana kegiatan. Instrumen kegiatan yang dipersiapkan antara lain media pelatihan dan penyuluhan (Materi pelatihan, poster, banner, dan alat tulis) dan peralatan. Publikasi dikonfirmasi dengan ketua Rumah Dilan Bintang Raharja dan didistribusikan kepada Remaja melalui media, undangan, dan pengumuman langsung. Persiapan lain meliputi konsumsi dan *doorprize*.



Gambar 1.
Banner dan poster penyuluhan

Kegiatan Penyuluhan Pentingnya Membaca dalam Revitalisasi Literasi di Era Digital terdiri dari pemahaman tentang pentingnya literasi dan membaca di era digital, bedah buku dan games yang berkaitan dengan literasi dan pentingnya membaca. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan diberikan pretest dan posttest sebelum dan sesudah petihan dengan soal-soal yang berkaitan dengan pemahaman literasi dan pentingnya membaca serta dilanjutkan dengan pembagian sertifikat.



Gambar 2.
Penyampaian materi dan bedah buku

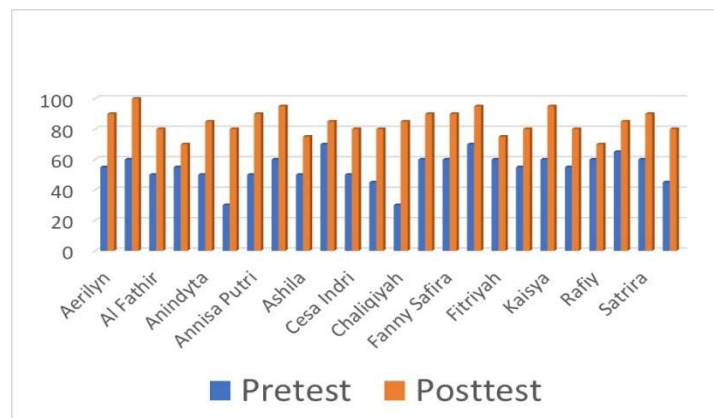


Gambar 3.
Sesi diskusi dan evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini telah diimplementasikan pada tanggal 28 April 2024. Penyuluhan ini dilaksanakan hanya 1 hari selama 3 jam. Peserta dari penyuluhan ini terdiri dari siswa/i SMP dan SMA/K di Rumah Dilan Bintang Raharja. Sebelum acara penyuluhan dimulai, pembicara mengajak para siswa dan siswi berdiskusi terkait pemahaman tentang literasi membaca dan memberikan pretest tentang pemahaman literasi membaca. Melalui proses diskusi dan pretest tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa/i SMP dan SMA/K tersebut belum begitu memahami tentang pentingnya literasi membaca.

Kemudian kami memberikan materi yang berkaitan dengan literasi membaca yang berisi tentang apa itu literasi, pentingnya literasi, manfaat literasi dan tips dalam membaca suatu buku ataupun artikel. Setelah pemberian materi, para siswa dan siswi diberikan posttest untuk melihat apakah ada peningkatan terhadap pengetahuan siswa dan siswi berkaitan dengan pentingnya literasi membaca agar dapat melihat sejauh mana para siswa dan siswi memperoleh manfaat dari penyuluhan ini.



Gambar 4.
Hasil evaluasi peserta

Penyampaian materi pada penyuluhan ini berhasil dilakukan dan sesuai dengan target. Kami memberikan pretest dan posttest yang terdiri dari 5 soal esai. Bisa kita lihat pada pretest nilai para siswa dan siswi rata-rata ada di angka 54. Setelah kami melakukan penyampaian materi tentang literasi, *quiz* dan *games* untuk menambah wawasan. Saat posttest dapat di lihat rata-rata nilai siswa dan siswi meningkat dan ada di angka 84. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode penyampaian materi kami efektif. Dengan demikian memberikan informasi dan penyuluhan serta pendampingan yang baik

akan memberikan manfaat dan sebagai motivasi siswa dan siswi untuk bisa lebih banyak atau rutin melakukan literasi membaca.



Gambar 5.
Dokumentasi panitia dan peserta

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca serta memberikan pengetahuan bahwa literasi tidak hanya dari buku saja, melainkan pada zaman sekarang banyak *e-book* yang tersebar luas di internet. Pada penyuluhan ini kami memberikan kuisisioner sebelum penyampaian materi. Sekitar hanya 50% siswa dan siswi yang bisa menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai di atas 60. Setelah melakukan penyampaian materi kita memberikan kuisisioner untuk melakukan tes. Hasilnya 100% siswa dan siswi bisa menjawab dan mendapatkan nilai di atas 60. Hal ini memberikan arti bahwa penyuluhan dan penyampaian materi dari kami tepat sesuai target dan efektif.

Dari hasil tersebut, maka saran untuk kegiatan selanjutnya agar lebih banyak ditambahkan materi praktek. Mengingat pemahaman teoritisnya sudah diberikan pada pertemuan tersebut. Selain itu, diharapkan pelatihan membangun karakter juga diberikan kepada orangtua dan tenaga pendidik agar pola asuh di rumah dapat konsisten dan di jalankan dengan penuh komitmen bersama-sama antara orangtua, tenaga pendidik dan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Husna, A. N., Yuliani, D., Rachmawati, T., Anggraini, D. E., Anwar, R., & Utomo, R. (2021). Program literasi digital untuk pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial di desa sedayu, muntilan, magelang. *Community Empowerment*, 6(2), 156-166.
- Ningrum, F. W., Nurheni, A., Umami, S. A., Sufanti, M., & Rohmadi, R. (2021). Revitalisasi Budaya Literasi melalui Pemanfaatan Infografis di SMK Sukawati Gemolong Kala Pandemi. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 161-168.
- Paulina, Y., Asiyah, S., Zakaria, J., & Yuniati, I. (2021). Pendampingan Budaya literasi di era Covid 19 pada anak-anak di Rumah Singgah Al-Ma'Un Kota Bengkulu. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*, 1(2), 71-84.
- Pradani, Y. F., Umar, M. A. R., Anggraeni, A. D., & Lestari, Y. P. (2022). Meningkatkan budaya literasi di era digital melalui pojok baca lentera ilmu di Desa Sengguruh. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 89-98.
- Putra, A. E., Rohman, M. T., Linawati, L., & Hidayat, N. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 201-211.